



SIX YEARS OF INDECISION:
NEGOSIASI INDONESIA-MALAYSIA ATAS
MEMORANDUM OF UNDERSTANDING PERLINDUNGAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA DOMESTIK (2016-2022)

Skripsi

Disusun sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
S1 Hubungan Internasional

Penyusun

AHLANA SABRINA RINALDI

14050119130055

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: fisip[at]undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Ahlana Sabrina Rinaldi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130055
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 16 April 2001
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jalan Salak B8/12 Kompas Indah, Bekasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

"Six Years of Indecision : Negosiasi Indonesia-Malaysia atas Memorandum of Understanding Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Domestik (2016-2022)"

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A.

Semarang, 29 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,

Ahlana Sabrina Rinaldi

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Six Years of Indecision* : Negosiasi Indonesia-Malaysia atas
Memorandum of Understanding Perlindungan Pekerja
Migran Indonesia Domestik (2016-2022)

Nama Penyusun : Ahlana Sabrina Rinaldi

NIM : 14050119130055

Departemen : Hubungan Internasional

Semarang, 29 Desember 2023

Dekan

Wakil Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

NIP.196408271990011001

NIP.196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si.

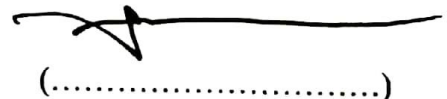


2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A.

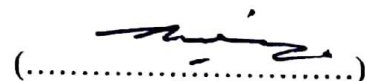


Dosen Penguji:

1. Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.



2. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si.



3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A.



“Allah does not require of any soul more than what it can afford”

— QS. Al-Baqarah : 286

Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tak pernah lelah dalam membesarkan serta mendukung saya agar menjadi seseorang yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, namun juga bermanfaat bagi sekitar.

ABSTRAK

Pekerja migran merupakan isu yang tidak bisa dipisahkan dari hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia, khususnya mengenai proses penempatan yang kerap menimbulkan permasalahan bagi kedua negara akibat banyaknya PMI non-prosedural yang masuk ke wilayah Malaysia. Untuk mengatasi permasalahan ini, tentunya dibutuhkan kerja sama yang jelas antara Indonesia dan Malaysia yang selain untuk mengurangi permasalahan sosial yang mungkin ditimbulkan oleh PMI non-prosedural, namun juga berfungsi sebagai alat perlindungan terhadap hak-hak pekerja migran. Akan tetapi, masalah muncul ketika negosiasi terhadap pembaharuan MoU Perlindungan PMID di Malaysia baru ditandatangani di tahun 2022 setelah mengalami *delay* hampir enam tahun lamanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penghambat dan pendorong keberhasilan MoU Perlindungan PMID. Selain itu, penelitian ini juga secara khusus dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara intensitas isu pekerja migran dalam kepentingan nasional negara terhadap keberlangsungan negoisasi antara Indonesia dan Malaysia.

Untuk menjawab rumusan masalah, digunakan kerangka pemikiran yang terdiri dari teori negosiasi dan konsep kepentingan nasional untuk menjelaskan hubungan kepentingan nasional negara terhadap keputusannya dalam proses negosiasi. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dituliskan secara deduktif-deskriptif dari data penelitian yang didapatkan melalui proses studi kepustakaan dan lapangan.

Argumen dari penelitian ini yaitu faktor penghambat dari keberlangsungan negoisasi Indonesia dan Malaysia atas MoU Perlindungan PMID adalah perbedaan intensitas isu pekerja migran dalam kepentingan nasional kedua negara yang tercermin dalam perbedaan bentuk kebijakan nasional keduanya. Namun, perubahan intensitas isu pekerja migran dalam kepentingan nasional Malaysia akibat munculnya Covid-19 yang menyebabkan *labor shortage* serta kelangkaan pangan dan juga tekanan internasional untuk Malaysia meratifikasi Protokol 2014 Konvensi Kerja Paksa memunculkan *common interest* dan juga *negotiation power* bagi Indonesia sehingga mendorong percepatan negoisasi atas MoU Perlindungan PMID yang akhirnya berhasil ditandatangani di tahun 2022.

Saran dari penelitian ini ditunjukkan bagi seorang negosiator untuk selalu melakukan riset dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya agar mampu menggunakannya sebagai *negotiation power* dalam mempengaruhi pihak lain untuk mencapai kepentingan yang dibawa dalam proses negosiasi.

Kata Kunci: *Indonesia, Kepentingan Nasional, Malaysia, Negosiasi, Pekerja Migran.*

ABSTRACT

Migrant worker is an essential issue in bilateral relations between Indonesia and Malaysia, especially when it comes to the employment and migration process which oftenly cause problems for both countries due to a lot of illegal Indonesian Migrant Workers (PMI) entering Malaysia. To resolve this problem, it is important to have a clear bilateral framework such as MoU between countries which purpose is not only to reduce the social problems occurred from the illegal workers, but also to protect the rights of migrant workers. However, another issue emerged when the negotiation process to renew the MoU on Protection of Indonesian Domestic Workers which has been expired since 2016 met a long delay before it was finally signed by both countries in 2022. Thus, this research aims to explain the reason why the negotiation was delayed and why both countries finally agreed to sign it after six years of indecision. The analytical frameworks applied for this research are negotiation theory and national interest concept with qualitative and descriptive method. The result of analysis shows that the reason of negotiation delay was dissimilarity between Indonesia and Malaysia's intensity of national interest on migrant issue and led them to have no common interest nor negotiation power which are essentials to the negotiation process. It was only achieved after a shift in Malaysia's national interest when Covid-19 as an external factor occurred and caused a severe labor shortage in Malaysia and when international community called out some forced labor practices in its economic activity. The shift in Malaysia's intensity of national interest on migrant issue resulted in coming to light the common interest between countries and a negotiation power which did not exist before, thus forcing both countries to agree on the final draft of the MoU on the Protection of Indonesian Domestic Migrant Workers in 2022.

Keywords: *Indonesia, Malaysia, Migrant Workers, National Interest, Negotiation.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa sebab atas karunia dan rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Six Years of Indecision: Negosiasi Indonesia-Malaysia atas Memorandum of Understanding Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Domestik (2016-2022)*” sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S1 Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Tentunya banyak sekali bantuan serta dukungan yang penulis terima selama proses penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Syafrinaldi Amri dan Ibu Sri Rahayuningsih selaku orang tua penulis. Tanpa kasih sayang dan dukungan berupa moral dan juga materi yang tiada henti dari keduanya, penulis tidak akan pernah bisa sampai ke titik ini di dalam kehidupannya.
2. Irma Rahmana Putri Rinaldi selaku kakak kandung penulis. Walau pertengkaran demi pertengkaran tidak pernah bisa dihindari di antara kami, penulis berterima kasih atas dukungan yang selalu diberikan.
3. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing pertama penulis atas segala arahannya selama proses pembimbingan.

5. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP, M.A. selaku dosen pembimbing kedua sekaligus mentor penulis selama menjadi asisten dosen untuk Departemen Hubungan Internasional yang meskipun sering kali disulitkan oleh penulis, namun tidak pernah berhenti untuk memberikan bantuan serta dukungan terhadap penulis selama masa kuliah.
6. Bapak Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro sekaligus dosen penguji penulis atas segala kemudahan yang diberikan selama proses sidang dan kelulusan tugas akhir ini.
7. Bapak Erga Grenaldi, Atase Ketenagakerjaan KBRI Kuala Lumpur dan Bapak Iwan Pujosemedi, Subkoodinator Kemitraan Luar Negeri Kementerian Ketenagakerjaan RI selaku narasumber yang membantu penulis menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
8. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos, M.A. dan Mas Muhammad Arief Zuliyani, S.IP, LL.M selaku dosen wali penulis selama masa kuliah.
9. Mbak Anjani Tri Fatharini selaku dosen pembimbing penulis selama masa seminar proposal dan Mbak Palupi Anggraheni selaku dosen Departemen Hubungan Internasional atas segala kesempatan yang diberikan agar penulis berkembang serta kesediaan keduanya untuk mendengar keluh kesah penulis selama proses penyusunan tugas akhir.
10. Seluruh staf pengajar dan administrasi Departemen Hubungan Internasional serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

11. Farah Intan Aulia Rahmah selaku teman dekat penulis selama masa kuliah yang selalu sabar berbagi cerita, keluh kesah, masalah, serta judul *manhwa* sehingga penulis masih bisa tetap waras dalam menjalani perkuliahan.
12. Nabilah, Thessa, dan Mega yang tanpa henti melakukan *bullying* dan *gaslighting* terhadap penulis setiap *sleepover* sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu (*kidding, I love you all*).
13. Fidhe, Tassa, dan Edu sebagai anggota tetap grup *jogging* Baskoro yang selalu bersedia menemani penulis menghabiskan waktu dengan melangkahkan kaki mengitari kampus tercinta.
14. Kamila, Godeliva, Metta, Marcel, Yosep, Stephen, dan teman-teman IRDU 2019 lain yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih banyak atas goresan warna yang telah ditorehkan dalam kehidupan perkuliahan penulis. *I believe that I am going to see you guys on top soon*.
15. Aurel, Dzikrina, Hanna, Nailah, dan Nikma sebagai anggota grup pertemanan terbaik di dunia, *c word*. Tanpa dukungan dan penghiburan dari kalian, penulis tidak mungkin bisa melewati masa-masa sulit yang tak pernah bisa dihindari.
16. Kak Ifa, Pia, Amira, Rifky, serta seluruh *awardee* IISMA Universiti Kebangsaan Malaysia 2021 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. *Thank you for sharing one of your best experiences in life with me. I hope I can see you guys soon as a better person*.

17. Seluruh anggota tim asisten dosen MFA atas seluruh kerja keras dan kerja samanya dalam membantu Mas Faizal menjadi dosen yang paling keren seantero HI Undip.
18. Bidang Keilmuan dan Analisis HMPS HI Undip periode 2020 dan 2021 atas seluruh pelajarannya yang berharga bagi penulis dan juga rasa kekeluargaan yang penulis harap tidak akan hilang setelah ini.
19. Seluruh anggota LPM OPINI FISIP Undip periode 2020 dan 2021 khususnya Divisi Hubungan Masyarakat tempat penulis bernaung. *I really, really, really appreciate the time I spent as Sobat Opin.*
20. Divisi Media Kreatif GenBI Komisariat Undip periode 2021 dan 2022 sebagai tempat bagi penulis untuk mengembangkan diri dalam bidang *desain, editing, dan copywriting.*
21. Seluruh teman dan orang yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penulisan ini namun belum bisa penulis sebutkan satu persatu.
22. *Last but not the least, Ahlana Sabrina Rinaldi. I am sorry that I belittled you a little too much back then, when I really couldn't think that you are able to finish this thesis. But look at this now, you did it. You have worked very hard and you really are deserved to get a nice pat-pat on top your head. Be proud of it, but don't get so overwhelmed. There are so many things that you still need to overcome in the future, and if you start thinking that you can't do it, please look back at how you finally overcame the struggle of this thesis. Remember, you can (always) do it!*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO HIDUP	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Akademik	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Studi Pustaka.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6.1 Negosiasi	10
1.6.2 Kepentingan Nasional	11
1.7 Operasionalisasi Konsep	17
1.7.1 Definisi Konseptual	17
A. Negosiasi.....	17
B. Kepentingan Nasional	17
1.7.2 Definisi Operasional.....	18
A. Negosiasi.....	18

B. Kepentingan Nasional	18
1.8 Argumen Penelitian.....	19
1.9 Metode Penelitian	20
1.9.1 Tipe Penelitian.....	20
1.9.2 Situs Penelitian	20
1.9.3 Subjek Penelitian	20
1.9.4 Jenis Data	21
1.9.5 Jangkauan Penelitian	21
1.9.6 Sumber Data	21
1.9.7 Teknik Pengumpulan Data	22
1.9.8 Teknik Analisis Data	22
BAB II PEKERJA MIGRAN INDONESIA DALAM HUBUNGAN INDONESIA DAN MALAYSIA	23
2.1 Pekerja Migran Indonesia di Malaysia.....	24
2.2 Tantangan PMI di Malaysia	29
2.2.1 PMI Non-Prosedural.....	30
2.2.2 Pelanggaran dan Kekerasan terhadap PMI.....	34
2.3 Berakhirnya MoU 2011, <i>Six Years of Indecision</i> , dan Penandatanganan di Tahun 2022	39
2.4 Kesimpulan	43
BAB III PENGARUH INTENSITAS ISU PEKERJA MIGRAN TERHADAP PROSES NEGOSIASI MOU PERLINDUNGAN PMID DI MALAYSIA	45
3.1 Perbedaan Intensitas Isu Pekerja Migran dalam Kepentingan Nasional Indonesia dan Malaysia sebagai Faktor <i>Negotiation Delay</i>	46
3.1.1 Kepentingan Keamanan dalam Isu Pekerja Migran	46
3.1.2 Kepentingan Ekonomi dalam Isu Pekerja Migran	52
3.1.3 Kepentingan <i>World Order</i> dalam Isu Pekerja Migran	57
3.1.4 Kepentingan Ideologi dalam Isu Pekerja Migran.....	58
3.2 Perubahan Intensitas Isu Pekerja Migran dalam Kepentingan Malaysia	65
3.2.1 Covid-19 dan <i>Labor Shortage</i>	65
3.2.2 Pandangan Dunia Internasional terhadap Fenomena Kerja Paksa di Malaysia.....	76

3.3 Pengaruh Perubahan Intensitas Isu Pekerja Migran terhadap Keberhasilan Negosiasi MoU Perlindungan PMID	80
3.3 Kesimpulan	82
BAB IV	84
PENUTUP.....	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN I Transkrip Wawancara Kementerian Ketenagakerjaan RI.....	103
LAMPIRAN II Hasil Wawancara Kedutaan Besar RI Kuala Lumpur	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Laporan Kasus Kekerasan Terhadap PMI di Malaysia 2018-2022	5
Gambar 1.2 Matriks Intensitas Isu Kepentingan.....	14
Gambar 1.3 Bagan Alur Pemikiran.....	16
Gambar 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Malaysia dan Indonesia tahun 1980-1995 (dalam GDP <i>per capita</i>)	28
Gambar 3.1 Matriks Intensitas Kepentingan Indonesia dan Malaysia atas Isu Pekerja Migran	62
Gambar 3.2 Estimasi Konsensus GDP Global setelah Covid-19 (dalam Persentase).....	66
Gambar 3.3 Pekerja Migran Indonesia Memanen Kelapa Sawit di Perkebunan Sawit di Selangor	72
Gambar 3.4 Matriks Intensitas Kepentingan Indonesia dan Malaysia dalam Isu Pekerja Migran (setelah Covid-19 dan <i>Labor Shortage</i>)	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Jumlah Pengaduan PMI di Malaysia 2016 - 2022	4
Tabel 2.1 Negara-negara Penempatan PMI tahun 2013 - 2022	24
Tabel 2.2 Rekap Pengaduan PMI di Malaysia Periode 2016 - 2022	33
Tabel 2.3 Pengaduan PMI di Malaysia tahun 2016 – 2022	35
Tabel 3.1 Laporan Ekonomi Malaysia Tahun 2018 - 2021	67